

Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

Devi Hartati (1), Emilda Sulasmi (2), Faisal Rahman Dongoran (3)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

devih3146@gmail.com (1), Sulasmiemilda@gmail.com (2), faisalrahman@umsu.ac.id (3)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah di SMP Negeri 3 gunung meriah meliputi *pertama* Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, *Kedua* Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Pelaksanaan pembiayaan pada SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan pembiayaan yang diperoleh oleh SMP Negeri 3 Gunung Meriah bersumber dari penerimaan rutin dan non rutin. Kedua pengeluaran pembiayaan sekolah di SMP Negeri 3 Gunung Meriah yang sudah ditetapkan dalam RKAS yang dirancang untuk satu tahun kedepan. Evaluasi Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan: 1) Auditing, yang dilaksanakan bersama pihak Internal dan Eksternal. 2) Evaluasi, evaluasi pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan evaluasi perencanaan, evaluasi informasi, melakukan laporan, menyajikan temuan evaluasi, dan merumuskan rencana tindak lanjut hasil evaluasi/audit.

Kata Kunci : Manajemen, Pembiayaan Pendidikan, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

This research aims to find out the Management of Educational Financing in Improving the Quality of Education, the researcher uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection was carried out through interview techniques, observation and documentation. Research Results The results of this research show that Planning Preparation of School Revenue and Expenditure Budget Plans. The budget at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is first, preparation of a school income and expenditure budget plan, second, development of a school income and expenditure budget plan. Implementation of financing at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is carried out in 2 stages, namely receipts and expenditures. The financing revenue obtained by SMP Negeri 3 Gunung Meriah comes from routine and non-routine revenues. The two school financing expenditures at SMP Negeri 3 Gunung Meriah have been determined in the RKAS which is designed for the next year. Evaluation of Financing Management at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is carried out by: 1) Auditing, which is carried out together with Internal and External parties. 2) Evaluation, evaluation of financing at SMP Negeri 3 Gunung Meriah is carried out by evaluating planning, evaluating information, conducting reports, presenting evaluation findings, and formulating follow-up plans for evaluation/audit results.

Keywords: Educational Financing Management Improving The Quality Of Education

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan yang bernilai strategis itu tidak akan berjalan tanpa dukungan biaya yang memadai. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Biaya itu diperlukan untuk memenuhi beragam kebutuhan yang berkenaan dengan kelangsungan proses pendidikan. Pembiayaan pendidikan menyangkut sumber-sumber biaya baik dari pemerintah maupun dari masyarakat, dan alokasi belanja untuk proses pengajaran, termasuk pengeluaran sekolah untuk gaji dan berbagai pelayanan di setiap jenis lembaga pendidikan. Dengan kata lain, pembiayaan pendidikan menyangkut sumber-sumber dan alokasi dana untuk penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan pembiayaan adalah suatu proses pengambilan keputusan untuk mengatur perencanaan sumber daya pada masa yang akan datang. Merancang dan menyusun perencanaan pembiayaan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, di antaranya masalah efektivitas pembiayaan sebagai salah satu alat ukur efisiensi. Efektivitas pembiayaan merupakan faktor penting yang senantiasa diperhitungkan bersamaan dengan efisiensi. Artinya, suatu program kegiatan tidak hanya menghitung waktu yang singkat, tetapi tidak memperhatikan anggaran yang harus dikeluarkan seperti biaya operasional dan dana pemeliharaan sarana yang mengarah pada pemborosan. Semua pihak yang terlibat dalam menentukan anggaran pembelajaran harus berdasarkan kebutuhan yang riil dan benar-benar sangat dibutuhkan untuk keperluan dalam rangka menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran yang bermutu. Ditambahkan Supriadi, Dedi (2018: 3), biaya pendidikan ini menjadi komponen yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan baik tujuan kuantitatif maupun kualitatif. Peranan biaya tidak dapat diabaikan, sehingga dapat dikatakan tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan. Masalah pembiayaan pendidikan menjadi sorotan tersendiri dalam dunia pendidikan, banyak lembaga pendidikan yang kurang mampu dalam memajemen, merencanakan, mengelola dan melakukan pelaporan pembiayaan yang terdapat dalam pendidikan. Dari penjelasan di atas hal yang terpenting adalah bagaimana kebijakan lembaga pendidikan dalam memanejemen keuangan yang ada di lembaga pendidikan itu sendiri. Penyusunan Rencana Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) yang didapat dari Bantuan Operasional dan Perawatan (BOP), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dana Penunjang Pendidikan (DPD), Subsidi Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan (SBPP), donatur, badan usaha, serta sumbangan lain-lain harus disusun secara baik. Sebagaimana hasil penelitian Faisal. R Dongoran (2022) Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa minat dan motivasi mempunyai pengaruh yang positif dalam meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan dari hasil keabsahan data dari 10 jurnal terdahulu yang menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar, maka menunjukkan bahwa minat dan motivasi sangatlah berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan Dadang Suhardan dalam Mesiono (2021: 450), menjelaskan pembiayaan pendidikan itu total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat maupun yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk kelancaran pendidikan. Pembiayaan pendidikan dapat digolongkan menjadi empat jenis yaitu: 1) Pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah; 2) Pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/wali siswa; 3) Pembiayaan pendidikan yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/wali siswa; 4) Pembiayaan pendidikan dari lembaga pendidikan itu sendiri. Beberapa isu terpenting dalam hal ini yang berkaitan tentang manajemen pembiayaan pendidikan, yaitu : 1) Mutu pendidikan 2) Visi

dan misi serta tujuan sekolah 3) Pengguna output pendidikan (stakeholder) 4) Manajemen pembiayaan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 Februari 2023 di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh singkil peneliti melihat bahwa dari hasil jumlah kegiatan dengan pengeluaran dan alokasi dana tidak sesuai dengan dana yang diterima.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah nya adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)?
3. Bagaimana pengawasan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung meriah Aceh Singkil)
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)
3. Untuk mengetahui pengawasan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah Penelitian ini dapat menambah dan memperkaya teori-teori manajemen pembiayaan dalam kaitannya dengan manajemen pembiayaan. Melalui penelitian yang dilakukan ini dapat diungkapkan keragaman program yang telah terlaksana dengan konsep manajemen pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil Serta memenuhi kebutuhan manajemen pembiayaan dapat dipahami secara utuh wujud dari pelaksanaannya.

II. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menurut Sugiarto (2017:22) studi kasus jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, meneliti proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, menurut Sugiarto (2017:22) studi kasus jenis penelitian kualitatif yang mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah berusaha menemukan makna, meneliti proses, serta memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dengan wawancara, observasi dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

2. Subjek dan Objek

Subjek di dalam penelitian ini dapat disebut juga dengan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru. Objek dalam penelitian ini mutu pendidikan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil, sedangkan yang

menjadi objek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi pendukung laporan hasil penelitian seperti dokumen kegiatan pada penelitian.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil. Rencana waktu penelitian yang akan dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024.

4. Sumber Data penelitian

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari hasil wawancara dengan nara sumber (informan) dan melakukan pengamatan pada lembaga yang menjadi objek penelitian.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi yang dari tata usaha dan literatur

III. HASIL PENELITIAN

Perencanaan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

Dana pendidikan SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil bersumber dari Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat. Sebagaimana penjelasan dari Kepala SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil yang menyatakan bahwa: “Sebelum kami menyusun rencana anggaran sekolah, kami harus tahu dahulu sumber dana yang diperoleh sekolah. SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil memperoleh sumber dana pendidikan dari Pemerintah, Pemerintah Daerah dan masyarakat”.(wwnr/kasek/10 April 2023). Hal tersebut diperkuat dari pernyataan Tim anggaran SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil , yaitu:

“Sekolah kami mendapatkan sumber dana dari Pemerintah berupa BOS SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil dan dari masyarakat berupa sumbangan rutin dan Insidental. Dari sumber dana tersebut kami jadikan patokan dalam penyusunan rencana anggaran sekolah yang tertuang dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Sumbangan rutin dilaksanakan setiap bulan, sedangkan sumbangan insidental dilaksanakan satu kali selama anak sekolah di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil.”(wwncr/kasek/10 April 2023). Sebelum melakukan perencanaan pembiayaan, terlebih dahulu kita mengetahui darimana sumber dana yang didapatkan oleh SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil. Sumber dana yang didapattkan oleh SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil berasal dari dana pemerintah pusat dan daerah, dana dari koperasi sekolah, dana komite, dan sponsor/ kerjasama. Langkah awal dalam perencanaan yaitu menganalisis kebutuhan pembiayaan sekolah, Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.

Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

Dalam pelaksanaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah terdapat kegiatan yang juga amat penting yang dilakukan oleh bendahara sekolah yaitu terdapat 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Untuk penerimaan adalah sumber dana yang di peroleh madrasah. Untuk pengeluaran itu sendiri yaitu pengeluaran dana yang dilakukan oleh sekolah dalam melaksanakan programprogram yang sudah di buat dalam RKAS. Seperti berdasarkan hasil wawancara dengan bendaharasekolah, Kepala Tata Usaha (TU) SMP Negeri 3 Gunung Meriah mengatakan bahwa: “Di sekolah, dalam proses penerimaan dana sekolah sudah ada dari Pemerintah. Dan sudah jelas dari prosedur penerimaan dana dari pemerintah tersebut itu sendiri harus dialokasikan kemana saja, dan sudah jelas. baik dari

dana pendidikan, Koperasi, Guru dan Pegawai serta Orang tua. Untuk penerimaan dana itu pertama sekolah mengajukan dana sejumlah banyaknya siswa, dengan memberikan data jumlah siswa, berikutnya membuat proposal, kemudian setelah itu diajukan ke kemendiknas Kabupaten Singkil, dilanjutkan dengan pengespejan (surat pertanggung jawaban). Oleh karena itu pihak sekolah setiap bulan mengeluarkan biaya rutin kegiatan tergantung dari kegiatan perencanaan yang dilakukan. Untuk pengeluaran dana non rutin biasanya dana untuk keperluan yang bersifat insidental” (wwncr/ bendahara/ 20 Juli 2023). Oleh karena itu, SMP Negeri 3 Gunung Meriah senantiasa berupaya menciptakan sistem pengelolaan penerimaan pembiayaan yang akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan baik dihadapan masyarakat maupun dihadapan pemerintah. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah Sumber-sumber penerimaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut: “Sumber pembiayaan pendidikan dari BOS b) Penerimaan pembiayaan yang bersumber dari koperasi sekolah c) Dana bersumber dari komite d) Dana bersumber dari kerjasama (MOU) dengan lembaga lain.”(wwncr/ kasek/ 20 Juli 2023). Pelaksanaan Pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah secara garis besar dibagi kedalam dua bagian, yaitu penerimaan dan pengeluaran. proses penerimaan pembiayaan sekolah juga tergolong panjang melalui persetujuan antara lain dari pengawas keuangan, kepala sekolah, bendahara, operator sekolah melalui kwitansi berita acara. Untuk dana dari pemerintah yang sudah diterima langsung biasanya Pihak sekolah, menyimpan uang tersebut ke bank sekolah demi keamanan. Dalam pengeluaran Pelaksanaan pengeluaran atau penggunaan pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah meliputi pengeluaran rutin dan pengeluaran non rutin. Pengeluaran rutin meliputi biaya pengeluaran yang setiap bulan rutin dikeluarkan

Pengawasan Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

Pada manajemen kelembagaan suatu sekolah umumnya ada kegiatan pengawasan. Evaluasi pengawasan dilaksanakan dengan meninjau dan mengetahui sejauh mana implementasi program kerja dalam sekolah yang sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Kegiatan evaluasi menghasilkan kekurangan serta kelebihan yang ada pada program sekolah, menemukan problematika serta tantangan yang menghambat pelaksanaan program. Hal ini didukung dengan informasi yang peneliti peroleh dari Koordinator TU sekolah, yang menyatakan bahwa: “Evaluasi pembiayaan merupakan salah satu langkah kami dalam menganalisa atau meninjau permasalahan yang kami hadapi selama pelaksanaan program.”(wwncr/benda/20 Juni 2023). Sebagaimana Hasil wawancara peneliti dengan bendahara BOS sebagai berikut:

“Bapak selalu memantau kami di sepanjang pelaksanaan kegiatan, beliau disiplin bekerja harus sesuai dengan peraturan yang ada dan satu lagi beliau selalu mengingatkan kami jika kami melakukan suatu kesalahan, sehingga kami secepatnya bisa membenahi diri”.(wwncr/benda/20 September 2023). Sebagaimana hasil wawancara dengan bendahara BOS menambahkan bahwa: “Pengendalian keuangan dari bantuan Pemkab atau Pusat, oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Inspektorat, sedang dana dari masyarakat pengendaliannya melalui komite sekolah secara berkala selambat-lambatnya dua bulan sekali. Kepala sekolah ditanya komite sejauh mana realisasi dari uang yang digunakan. Lalu kepala sekolah menyampaikan yang sudah terealisasi dan yang belum terealisasi”.(wwncr/benda/20 September 2023). Hal tersebut diperkuat pernyataan komite sekolah yaitu: “Kami sebagai komite diberi kewenangan untuk memantau terhadap program-program yang dilaksanakan sekolah secara berkala sebagai alat pengendali kami. Hasilnya kami catat sebagai dokumen, yang ke depan bisa dijadikan sebagai bahan masukan untuk sekolah dalam penyusunan laporan pertengahan dan laporan akhir program

Hartati D, Sulasmi E, Rahman Dongoran F : Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

serta bahan konsultasi ketika ada pemantauan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan”.(wwncr/ September /20 Juni 2023). Contohnya di SMP Negeri 3 Gunung Meriah seperti kekurangan dana pada salah satu program yang sudah direncanakan, untuk bisa berjalan dengan lancar maka harus didukung dengan anggaran yang mencukupi, sehingga hasilnya pun maksimal sesuai dengan tujuan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah. Anggaran di SMP Negeri 3 gunung meriah pertama melakukan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah, Kedua Pengembangan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.
2. Pelaksanaan pembiayaan pada SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan 2 tahapan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan pembiayaan yang diperoleh oleh SMP Negeri 3 Gunung Meriah bersumber dari penerimaan rutin dan non rutin. Kedua pengeluaran pembiayaan sekolah di SMP Negeri 3 Gunung Meriah yang sudah ditetapkan dalam RKAS yang dirancang untuk satu tahun kedepan.
3. Evaluasi Manajemen Pembiayaan di SMP Negeri 3 Gunung Meriah dilakukan dengan:
1) Auditing, yang dilaksanakan bersama, 2) Evaluasi, evaluasi pembiayaan pengeluaran dan pemasukan dilakukan dengan evaluasi perencanaan, evaluasi informasi, melakukan laporan, menyajikan temuan evaluasi, dan merumuskan rencana tindak lanjut

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wibowo, Ahmad Zawawi Subhan. (2020). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Indonesuian journal of islamic educational management Vol 3 (2)
- Amini, Nuraini, dkk. 2023.Implementasi Perencanaan (Planning) Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus SDIT Ma’had Muhammad Saman Sunggal . Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) vol 5 (1)
- Amini, Nurhasanah Munthe, Elfrianto. 2022. Perencanaan Strategik Program Studi Agroteknologi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Yashafa Kabupaten Aceh Singkil. Jurnal EduTech Vol. 7 No. 1
- Annida. Syahrani. (2022). Strategi Manajemen Sekolah Dalam Pengembangan Informasi Dapodik Di Internet. Educational jurnal Vol 2(1).
- Bungin, Burhan. (2007).Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- E. Mulyasa. (2005). Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Elfrianto. (2017). Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. Jurnal Hijri vol 6 (1)
- Emilda Sulasmi, Akrim, Gunawan. (2018). Konsep Pendidikan Humanis Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia. Kumpulan Buku Dosen vol 1 (1).
- Engkoswara, Komariah. (2018). Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Ermika Zulti. (2022). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN 2 Subulussalam.
- Faisar. R Dongoran (2022). Analisis Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. Prosiding Seminar Nasional USM. Vol 3 (1). Handoko, T. Hani. 2013. Manajemen Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.

Hartati D, Sulasmi E, Rahman Dongoran F : Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Negeri (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Gunung Meriah Aceh Singkil)

- Iratnawati (2019). Manajemen Pembiayaan Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik. Kantor Wilayah Kementerian Agama Sulawesi Selatan. VIII, Nomor 1
- Kemal Isthifa (2019). Studi manajemen pendidikan di Perguruan Islam Al-Ulum Terpadu Medan. Medan : Unimed Matin. (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya. Jakarta: Raja Brafindo Persada
- Mesiono, dkk. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Al-Manar Kecamatan Medan Johor. Jurnal Manajemen pendidikan islam vol 4 (2)
- Miles M., B, Huberman, A. M dan Saldana, (2014). Qualitative Data Analysis, A Methodes Sourcebooksedition 3 USA: sage Publication terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI – Press
- Nanang Fattah. (2018). Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Nurhayati. dkk. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal manajemen pendidikan dan ilmu sosial vol 3 (2).
- Prasetia, Indra (2016) . Analysis of the Effectiveness of Schools (a Study At State Junior High Schools In Medan, Indonesia). Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS) vol 21 (8)
- Salim Aktar, Leylia Khairani, Puji Santoso. (2021). Penguatan Kapasitas Pengelola Bumdes Mozaik Dalam Pengembangan Pariwisata “Getek Online” Melalui Pemanfaatan Digital Marketing Google My Business. Jurnal masyarakat Mandiri Vol 5 (6)
- Salim Aktar. (2018). Upaya Peningkatan Mutu Pendidik (Guru). Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara vol 1 (4)
- Siti Netti Kwinni, Akrim, Amini. (2022). Analisis Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Authors Pemberdaya Sumberdaya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 13 (1)
- Sri Minarti. (2018). Manajemen Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Secara. Mandiri. Yogyakarta : Ar-Ruuz Media.
- Sugiarto, Eko. (2017). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis. Yogyakarta : Suaka Media
- Sugiyono, (2019).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Supriadi, Dedi. (2018). Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suti, Marsus (2018). Strategi Peningkatan Mutu di Era Otonomi Pendidikan. Jurnal MEDTEK, Vol (2)
- Ulpha Lisni Azhari, Dedy Achmad Kurniady. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. Jurnal administrasi pendidikan vol 13 (2)
- Wahida Raihan Nasution. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan. Jurnal of education vol 2 (1)
- Winarsih, Sri (2017). Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal cendikia jurnal vol 15 (1).

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
20 April 2024	24 April 2024	20 Mei 2024	Ya